



2025 LAPORAN KEUANGAN

(AUDITED)

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Agama yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tana Toraja, 4 Mei 2026

Rektor IAKN Toraja



Dr. Agustinus, M.Th.

NIP. 197608022008011011



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	v
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN.....	1
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	3
II. NERACA	4
III. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	6
IV. LAPORAN OPERASIONAL	7
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	8
A. PENJELASAN UMUM	8
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	16
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA.....	25
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	31
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	33
F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.....	39
VI. LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Laporan Realisasi Anggaran IAKN Toraja	3
Tabel 2 Neraca IAKN Toraja.....	5
Tabel 3 Laporan Perubahan Ekuitas IAKN Toraja.....	6
Tabel 4 Laporan Operasional IAKN Toraja.....	7
Tabel 5 Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih	12
Tabel 6 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap.....	14
Tabel 7 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud.....	14
Tabel 8 Perubahan DIPA IAKN Toraja	16
Tabel 9 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	16
Tabel 10 Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan 2024	17
Tabel 11 Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya TA 2025 dan 2024.....	17
Tabel 12 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025.....	18
Tabel 13 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024	19
Tabel 14 Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024	19
Tabel 15 Perbandingan Belanja Modal TA 2025 dan 2024.....	21
Tabel 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan 2024	22
Tabel 17 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024.....	22
Tabel 18 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 dan 2024 ..	23
Tabel 19 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024	24
Tabel 20 Jumlah Penerima Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024.....	24
Tabel 21 Pendapatan yang Masih Harus Diterima.....	25
Tabel 22 Tanah.....	26
Tabel 23 Rincian Aset Tanah per 31 Desember 2025.....	26
Tabel 24 Rincian Peralatan dan Mesin	27
Tabel 25 Rincian Mutasi Tambahan Peralatan dan Mesin Tahun 2025	27
Tabel 26 Rincian Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin Tahun 2025	28
Tabel 27 Gedung dan Bangunan.....	28
Tabel 28 Jalan, Irigasi, dan Jaringan	29
Tabel 29 Utang Kepada Pihak Ketiga	30
Tabel 30 Transaksi Antar Entitas	31
Tabel 31 Pendapatan Negara Bukan Pajak.....	33
Tabel 32 Perbandingan PNBPN pada LO dan LRA per 31 Desember 2025	33
Tabel 33 Beban Pegawai	34
Tabel 34 Beban Persediaan	36
Tabel 35 Beban Barang dan Jasa	36
Tabel 36 Beban Pemeliharaan	37
Tabel 37 Beban Perjalanan Dinas.....	37
Tabel 38 Beban Bantuan Sosial.....	37
Tabel 39 Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	38
Tabel 40 Kegiatan Non Operasional	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025	18
--	----



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami. Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Tana Toraja, 4 Mei 2026

Rektor IAKN Toraja



Dr. Agustinus, M.Th.

NIP. 19760802200801101



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.977.662.032,- atau mencapai 63,04% dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp14.241.750.000,-. Pendapatan IAKN Toraja berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp65.484.492.750,- atau mencapai 90,61% dari alokasi anggaran sebesar Rp72.267.147.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp286.159.137.521,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp0,-; Aset Tetap sebesar Rp286.159.137.521,- dan Aset Lainnya sebesar Rp0,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp286.159.137.521,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.850.004.932,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp48.492.987.406,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp39.642.982.474,-. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp107.556.100,- dan Rp0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp39.535.425.374,-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp269.187.732.177,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp39.535.425.374,- kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp56.506.830.718,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp286.159.137.521,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

URAIAN	CATATAN	ANGGARAN (DIPA AWAL) 2025	ANGGARAN REVISI 2025	REALISASI 2025	REALISASI 2024
PENDAPATAN					
Penerimaan Pajak	-	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	14.241.750.000		8.977.662.032	9.920.632.953
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	15.587.903.000	15.587.903.000	18.214.936.973	16.125.979.080
Belanja Barang	B.2.2	24.808.921.000	24.808.921.000	15.096.149.477	21.016.260.423
Belanja Modal	B.2.3	12.603.411.000	12.603.411.000	19.633.406.300	3.919.794.438
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	12.540.000.000	12.540.000.000	12.540.000.000	12.210.000.000

Tabel 1 Laporan Realisasi Anggaran IAKN Toraja

II. NERACA

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA NERACA PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

URAIAN	CATATAN	31 DES 2025	31 DES 2024
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1		
Kas di Bendahara Penerimaan			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2		
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)			
Uang Muka Belanja (prepayment)			
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.3		20.100.000
Piutang Perpajakan			
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan			
Piutang Bukan Pajak			
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak			
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran			
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan			
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan			
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi			
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi			
Persediaan	C.1.4		
Persediaan yang Belum Diregister			
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan			
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi			
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran			
Piutang Jangka Panjang Lainnya			
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang			
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi			
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi			
JUMLAH ASET LANCAR		0	20.100.000
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	217.668.116.319	201.551.103.319
Tanah Belum Diregister			
Peralatan dan Mesin	C.2.2	17.842.243.733	17.990.073.647
Peralatan dan Mesin Belum Diregister			
Gedung dan Bangunan	C.2.3	66.031.298.345	63.064.905.045
Gedung dan Bangunan Belum Diregister			
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	10.373.780.250	10.373.780.250

Jalan, Irigasi, dan Jaringan Belum Diregister			
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	4.001.807.693	4.001.807.693
Aset Tetap yang Belum Diregister			
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6		0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(29.758.108.819)	(27.808.153.577)
Aset Konsesi Jasa			
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa			
JUMLAH ASET TETAP		286.159.137.521	269.173.516.377
ASET LAINNYA	C.3		
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	89.610.000	89.610.000
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan			
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya			
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri			
Aset Lain-Lain	C.3.2	19.361.800	19.361.800
Aset Lainnya yang Belum Diregister			
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	(108.971.800)	(108.971.800)
JUMLAH ASET LAINNYA		0	0
JUMLAH ASET		286.159.137.521	269.193.616.377
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	0	5.884.200
Utang Yang Belum Ditagihkan			
Hibah Yang Belum Disahkan			
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan			
Pendapatan Diterima Dimuka			
Uang Muka dari KPPN	C.4.2	0	0
Utang Jangka Pendek Lainnya			
Kewajiban Konsesi Jasa			
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		0	5.884.200
JUMLAH KEWAJIBAN		0	5.884.200
EKUITAS	C.5		
Ekuitas		286.159.137.521	269.187.732.177
JUMLAH EKUITAS		286.159.137.521	269.187.732.177
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		286.159.137.521	269.193.616.377

Tabel 2 Neraca IAKN Toraja

III. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

URAIAN	CATATAN	31 DES 2025	31 DES 2024
EKUITAS AWAL	D.1	269.187.732.177	268.137.625.228
SURPLUS/DEFISIT-LO	D.2	(39.535.425.374)	(42.301.444.039)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR			
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI ENTITAS		-	150.000
Penyesuaian Nilai Aset			
Koreksi Nilai Persediaan			
Koreksi Atas Reklasifikasi			
Selisih Revaluasi Aset			
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi		0	150.000
Koreksi Lain-Lain			
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	D.3	56.506.830.718	43.351.400.988
Kenaikan/Penurunan Entitas		16.971.405.344	1.050.106.949
EKUITAS AKHIR	D.4	286.159.137.521	269.187.732.177

Tabel 3 Laporan Perubahan Ekuitas IAKN Toraja

IV. LAPORAN OPERASIONAL

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

URAIAN	CATATAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Perpajakan			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	E.1	8.850.004.932	9.816.772.953
Beban Operasional			
Beban Pegawai	E.2	18.214.936.973	16.125.979.080
Beban Persediaan	E.3	27.432.450	149.951.600
Beban Barang dan Jasa	E.4	11.194.712.831	13.062.716.432
Beban Pemeliharaan	E.5	2.705.257.242	2.869.512.590
Beban Perjalanan Dinas	E.6	1.162.862.754	4.939.964.001
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat			
Beban Bantuan Sosial	E.7	12.540.000.000	12.210.000.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.8	2.647.785.156	2.760.928.289
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih			
Rincian khusus beban dalam rangka penanganan covid-19			
Jumlah Beban		48.492.987.406	52.119.051.992
Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional		(39.642.982.474)	(42.302.279.039)
Kegiatan Non Operasional	E.9	0	0
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset		107.556.100	835.000
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar			
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang			
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.000	0
Jumlah Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional		107.557.100	835.000
Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa		(39.535.425.374)	(42.301.444.039)
Pos Luar Biasa	E.10		
Pendapatan PNB			
Beban Perjalanan Dinas			
Beban Persediaan			
Jumlah Pos Luar Biasa			
Surplus/Defisit LO		(39.535.425.374)	(42.301.444.039)

Tabel 4 Laporan Operasional IAKN Toraja

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja adalah instansi pemerintah yang berada dalam lingkup Kementerian Agama di bawah naungan Direktorat Jenderal Bimas Kristen, yang mempunyai tugas pokok membantu melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan di bidang agama melalui pendidikan tinggi. Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja bertujuan untuk memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja berkomitmen dengan visi ***"Menjadi Perguruan Tinggi yang Menghasilkan Kaum Intelektual Berkarakter Kristiani"***

Untuk mewujudkan visi tersebut Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan.
2. Meningkatkan pengembangan lembaga pendidikan tinggi keagamaan Kristen.
3. Meningkatkan kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi keagamaan Kristen.
4. Meningkatkan pembinaan dan penyelenggaraan evaluasi dan supervisi kelas pendidikan tinggi keagamaan Kristen.
5. Meningkatkan penelitian dan pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Kristen.
6. Meningkatkan pengabdian masyarakat sebagai wujud keterpanggilan pendidikan tinggi agama Kristen.
7. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan tinggi keagamaan Kristen.
8. Mengembangkan kerjasama pendidikan tinggi keagamaan Kristen dengan instansi terkait di dalam dan di luar negeri seperti Methodist Theological University di Korea Selatan yang bekerjasama juga dengan Hoseo University, Department of Theology of The Vrije Universiteit (VU) Amsterdam, Overseas Missionary Fellowship, The Association for The Theological Education in South East Asia Accreditation (ATESEA).
9. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan tinggi keagamaan Kristen.
10. Meningkatkan mutu manajemen pendidikan tinggi keagamaan kristen berbasis masyarakat.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3. BASIS AKUNTANSI

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang ditetapkan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama yang merupakan entitas pelaporan dari Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1)Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2)Pendapatan-LO

Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkan surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atau Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau profesi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan

naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan Upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut:

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,- (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk Gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam Batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset tetap yang dinyatakan hilang didasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau using yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka Panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Tabel 7 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset lain-lain berupa aset tetap pemerintahan disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka Panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang masih harus dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah dilakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain:

Tabel 8 Perubahan DIPA IAKN Toraja

Uraian	Realisasi TA 2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	8.977.662.032	14.241.750.000
Jumlah Pendapatan	8.977.662.032	14.241.750.000
Belanja		
Belanja Pegawai	18.214.936.973	19.193.581.000
Belanja Barang	15.096.149.477	19.690.025.000
Belanja Modal	19.633.406.300	20.843.541.000
Belanja Bantuan Sosial	12.540.000.000	12.540.000.000
Jumlah Belanja	65.484.492.750	72.267.147.000

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan
Rp8.977.662.032,-

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.977.662.032,- atau mencapai 63,04% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp14.241.750.000,-. Pendapatan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0,- dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp8.977.662.032,- seperti yang diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 9 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Realisasi	Anggaran	
Penerimaan Pajak	0	0	0
Penerimaan Negara Bukan Pajak	8.977.662.032	14.241.750.000	32,41
Jumlah	8.977.662.032	14.241.750.000	32,41

Pendapatan IAKN Toraja mengalami penurunan sebesar 9,5% dibanding periode sebelumnya. Perbandingan realisasi pendapatan periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 IAKN Toraja adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi T.A. 2025	Realisasi T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	0	0	0
Penerimaan Negara Bukan Pajak	8.977.662.032	9.920.632.953	(9,5)
Jumlah	8.977.662.032	9.920.632.953	(9,5)

Pendapatan IAKN Toraja tahun 2025 merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak yang bersumber dari Pendapatan sewa tanah, Gedung, dan bangunan, Pendapatan ujian/seleksi masuk Pendidikan, Pendapatan biaya Pendidikan, Pendapatan penelitian, pengembangan dan pengabdian Masyarakat, serta Pendapatan Pendidikan lainnya. Rincian pendapatan negara bukan pajak pada per 31 Desember 2025 dan 2024 diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 11 Perbandingan Rincian PNPB Lainnya TA 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi		Kenaikan/ Penurunan	
	T.A. 2025	T.A. 2024	Rp	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	99.561.000	835.000	98.726.000	11923,5
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	7.995.100	0	7.995.100	100
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	4.207.000	1.830.000	2.377.000	229,9
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	33.250.000	55.500.000	(22.250.000)	(40,09)
Pendapatan Biaya Pendidikan	8.765.400.000	9.503.275.000	(737.875.000)	(7,76)
Pendapatan Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat	0	10.422.953	(10.422.953)	(100)
Pendapatan Pendidikan Lainnya	66.848.000	348.770.000	(281.922.000)	(80,83)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	399.932	0	399.932	100
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.000	0	1.000	100
Jumlah	8.977.662.032	9.920.632.953	(942.970.921)	(9,5)

Pendapatan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 9,5% dibandingkan dengan periode sebelumnya.

B.2. Belanja

*Realisasi Belanja
Rp65.484.492.750,-*

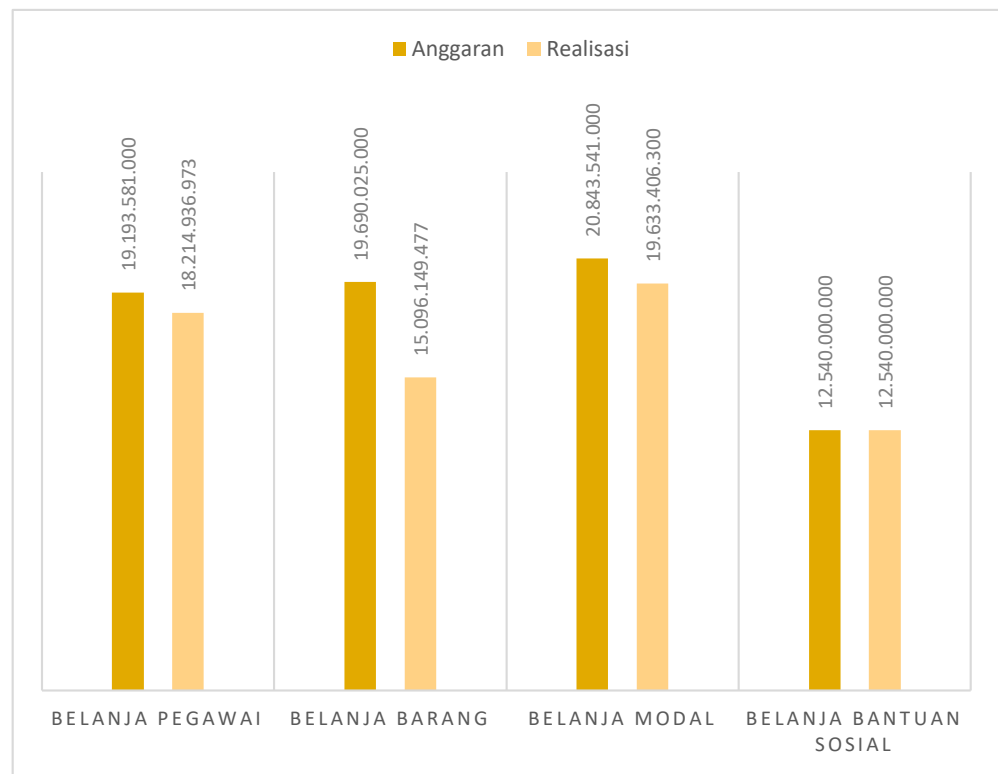
Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp65.484.492.750,- atau 90,61% dari anggaran belanja sebesar Rp72.267.147.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

Uraian	Rincian Anggaran dan Realisasi T.A. 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	19.193.581.000	18.214.936.973	94,90
Belanja Barang	19.690.025.000	15.096.149.477	76,67
Belanja Modal	20.843.541.000	19.633.406.300	94,19
Belanja Bantuan Sosial	12.540.000.000	12.540.000.000	100
Jumlah	72.267.147.000	65.484.492.750	90,61

Perbandingan anggaran dan realisasi belanja berdasarkan jenis belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Gambar 1 Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025



Dibandingkan dengan TA 2024, realisasi belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 22,92%. Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Tabel 13 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Pegawai	18.214.936.973	16.125.979.080	2.088.957.893	12,95
Belanja Barang	15.633.406.300	21.016.260.423	(5.382.854.123)	(25,61)
Belanja Modal	19.633.406.300	3.919.794.438	15.713.611.862	400,87
Belanja Bantuan Sosial	12.540.000.000	12.210.000.000	330.000.000	2,70
Jumlah	65.484.492.750	53.272.033.941	12.212.458.809	22,92

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja
Pegawai
Rp18.214.936.973,-

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp18.214.936.973,- dan Rp16.125.979,080,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 12,95% dari TA 2024. Hal ini disebabkan oleh penambahan jumlah PPPK dan CPNS di lingkungan IAKN Toraja pada pertengahan tahun 2025.

Tabel 14 Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi T.A. 2025	Realisasi T.A. 2024	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Gaji Pokok PNS	5.081.541.720	4.734.869.600	346.672.120	7,32
Belanja Pembulatan Gaji PNS	66.166	66.762	(596)	(0,89)
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	327.613.618	293.979.480	33.634.138	11,44
Belanja Tunjangan Anak PNS	102.212.191	98.373.354	3.838.837	3,90
Belanja Tunjangan Struktural PNS	105.440.000	109.400.000	(3.960.000)	(3,62)

Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1.039.280.000	988.090.000	51.190.000	5,18
Belanja Tunjangan PPh PNS	70.547.062	67.337.424	3.209.638	4,76
Belanja Tunjangan Beras PNS	253.767.730	242.027.640	11.740.090	4,85
Belanja Uang Makan PNS	674.343.000	573.593.000	100.750.000	17,56
Belanja Tunjangan Umum PNS	34.895.000	39.405.000	(4.510.000)	(11,44)
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	2.657.142.792	2.198.015.400	459.127.392	20,88
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	214.000.000	48.000.000	166.000.000	345,83
Belanja Gaji Pokok PPPK	1.518.310.945	1.133.251.800	385.059.145	33,97
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	16.060	11.778	4.282	36,35
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	84.228.398	59.102.070	25.126.328	42,51
Belanja Tunjangan Anak PPPK	18.019.993	11.553.286	6.466.707	55,97
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	196.437.499	139.310.000	57.127.499	41,01
Belanja Tunjangan Beras PPPK	71.864.780	50.187.060	21.677.720	43,19
Belanja Uang Makan PPPK	219.290.000	119.917.000	99.373.000	82,86
Belanja Tunjangan Umum PPPK	1.630.000	0	1.630.000	100
Belanja Uang Lembur	81.351.000	81.813.000	(462.000)	(0,56)
Belanja Uang Lembur PPPK	37.920.000	0	37.920.000	100
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	4.300.607.950	4.409.071.328	(108.463.378)	(2,39)
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1.124.411.069	728.604.098	395.806.971	54,32
Jumlah	18.214.936.973	16.125.979.080	2.088.957.893	12,95

B.2.2. Belanja Barang

*Realisasi Belanja
Barang
Rp15.096.149.477,-*

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15.096.149.477,- dan Rp21.016.260.423,-. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 28,16% dari realisasi TA 2024.

Tabel . Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi T.A. 2025	Realisasi T.A. 2024	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Barang Operasional	2.673.662.703	2.594.855.649	78.807.054	3,03
Belanja Barang Non Operasional	6.847.903.712	8.520.546.232	(1.672.642.520)	(19,6)
Belanja Barang Persediaan	27.888.450	149.951.600	(122.063.150)	(81,40)
Belanja Jasa	1.679.030.616	1.941.430.351	(262.399.735)	(13,51)
Belanja Pemeliharaan	2.704.801.242	2.869.512.590	(164.711.348)	(5,74)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.162.862.754	4.939.964.001	(3.777.101.247)	(76,46)
Jumlah Belanja Kotor	15.096.149.477	21.016.260.423	(5.920.110.946)	(28,16)
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Jumlah Belanja	15.096.149.477	21.016.260.423	(5.920.110.946)	(28,16)

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi Belanja
Modal
Rp19.633.406.300,-

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp19.633.406.300,- dan Rp3.919.794.438,-. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 400,08 % dibandingkan dengan TA 2024.

Tabel 15 Perbandingan Belanja Modal TA 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi T.A. 2025	Realisasi T.A. 2024	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Modal Tanah	16.117.013.000	0	16.117.013.000	100
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	550.000.000	0	550.000.000	100
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.966.393.300	3.919.794.438	(953.401.138)	(24,32)
Jumlah Belanja Kotor	19.633.406.300	3.919.794.438	15.713.611.862	400,87
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Jumlah Belanja	19.633.406.300	3.919.794.438	15.713.611.862	400,87

Realisasi Belanja
Modal Tanah
Rp16.117.013.000,-

B.2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp16.117.013.000,- dan Rp0,- mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan pengadaan lahan yang akan digunakan untuk meningkatkan kapasitas IAKN Toraja sehubungan dengan rencana pembangunan beberapa tahun ke depan.

Tabel 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi T.A. 2025	Realisasi T.A. 2024	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Modal Tanah	16.117.013.000	0	16.117.013.000	100
Jumlah Belanja Kotor	16.117.013.000	0	16.117.013.000	100
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Jumlah Belanja	16.117.013.000	0	16.117.013.000	100

Realisasi Belanja
Modal Peralatan
dan Mesin
Rp550.000.000,-

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp550.000.000,- dan Rp0,- mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan TA 2024.

Tabel 17 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi T.A. 2025	Realisasi T.A. 2024	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	550.000.000	0	550.000.000	100
Jumlah Belanja Kotor	550.000.000	0	550.000.000	100
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Jumlah Belanja	550.000.000	0	550.000.000	100

Realisasi Belanja
Modal Gedung dan
Bangunan
Rp2.966.393.300,-

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.966.393.300,- dan Rp3.919.794.438,-. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 mengalami penurunan sebesar 24,32% dibandingkan realisasi TA 2024. Belanja Modal Gedung dan Bangunan ini berasal dari:

Tabel 18 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi T.A. 2025	Realisasi T.A. 2024	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.595.989.300	2.765.857.710	(169.868.410)	(6,14)
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung Bangunan	171.258.000	372.358.700	(201.100.700)	(54,01)
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	199.146.000	781.578.028	(582.432.028)	(74,52)
Jumlah Belanja Kotor	2.966.393.300	3.919.794.438	(953.401.138)	(24,32)
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Jumlah Belanja	2.966.393.300	3.919.794.438	(953.401.138)	(24,32)

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja
Modal Jalan,
Irigasi, dan
Jaringan Rp0,-

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja
Modal Lainnya
Rp0,-

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

B.2.4. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja
Bantuan Sosial
Rp12.540.000.000,-

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp12.540.000.000,- dan Rp12.210.000.000,-. Belanja bantuan sosial yang disalurkan adalah dalam bentuk uang. Bantuan ini diberikan kepada mahasiswa yang merupakan pemegang kartu sosial.

Tabel 19 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024

Uraian Jenis Belanja	Realisasi T.A. 2025	Realisasi T.A. 2024	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	12.540.000.000	12.210.000.000	330.000.000	2,70
Jumlah Belanja Kotor	12.540.000.000	12.210.000.000	330.000.000	2,70
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Jumlah Belanja	12.540.000.000	12.210.000.000	330.000.000	2,70

Realisasi belanja bantuan sosial pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 2,70% dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh jumlah penerima bantuan tahun 2025 lebih banyak dari tahun sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 20 Jumlah Penerima Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024

Tahun Anggaran	Angkatan	Jumlah Penerima	
		Semester Genap	Semester Ganjil
2024	2020	271	0
	2021	238	238
	2022	241	241
	2023	150	171
	2024	0	300
2025	2021	238	0
	2022	241	241
	2023	171	171
	2024	300	300
	2025	0	238

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

Aset Lancar Rp0,-

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp20.100.000,-.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0,-*

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada IAKN Toraja per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0,-*

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

C.1.3. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

*Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima Rp0,-*

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,- dan per 31 Desember 2024 sebesar Rp20.100.000,- yang merupakan tunggakan UKT mahasiswa yang belum dilunasi per tanggal neraca. Tunggakan UKT mahasiswa tahun 2024 telah dilunasi pada Januari 2025.

Tabel 21 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	20.100.000

C.1.4. Persediaan

Persediaan Rp0,-

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Tanah
Rp217.668.116.319,-

Nilai perolehan aset tetap berupa tanah yang dimiliki IAKN Toraja per 31 Desember 2025 sebesar Rp217.668.116.319,- dan per 31 Desember 2024 sebesar Rp201.551.103.319,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 22 Tanah

Saldo per 1 Januari 2025	Rp201.551.103.319
Pembelian	Rp16.117.013.000
Transfer in	Rp0
Koreksi Pencatatan	Rp0
Mutasi Kurang	
Transfer Out	Rp0
Saldo per 31 Desember 2025	Rp217.668.116.319

Pembelian tanah pada tahun 2025 berlokasi di Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan sehingga rincian aset tetap berupa tanah yang dimiliki IAKN Toraja tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 23 Rincian Aset Tanah per 31 Desember 2025

Nama Satker	Nama Barang	Kuantitas (m2)	Nilai
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	9.970	24.667.555.000
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	25.525	63.562.915.644
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1.802	4.768.768.000
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	31.565	77.661.464.500
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1.286	3.595.838.000
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	2.373	6.846.542.000
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	100.000	10.332.500.000
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	3.000	2.456.300.000
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	864	869.493.775
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	7.000	3.150.000.000
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	9.763	1.464.450.000
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	600	648.000.000
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1.447	1.527.276.400
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1.750	1.050.000.000
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	4.284	15.067.013.000
Jumlah			217.668.116.319

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin
Rp17.842.243.733,-

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp17.842.243.733,- dan

Rp17.990.073.647,-. Rincian mutasi peralatan dan mesin dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 24 Rincian Peralatan dan Mesin

Saldo awal	17.990.073.647
Mutasi Tambahan	550.000.000
Mutasi Kurang	697.829.914
Saldo Akhir	17.842.243.733

Rincian mutasi tambahan pada peralatan dan mesin tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut..

Tabel 25 Rincian Mutasi Tambahan Peralatan dan Mesih Tahun 2025

No	Uraian	Kuantitas	Harga Perolehan (Rp)
1.	Video Wall	1 unit	350.000.000
2.	Alat Kantor Lainnya	1 unit	2.000.000
3.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	3.100.000
4.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	3.100.000
5.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	1.500.000
6.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	1.500.000
7.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	1.500.000
8.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	1.500.000
9.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unti	4.700.000
10.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	6.500.000
11.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	2.500.000
12.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	1.350.000
13.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	1.350.000
14.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	9.000.000
15.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	7.500.000
16.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	13.500.000
17.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	1.200.000
18.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	1.200.000
19.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	1.200.000
20.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	1.200.000
21.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	2.000.000
22.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	4.385.000
23.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	13.700.000
24.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	18.600.000
25.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	3.215.000
26.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	4.300.000
27.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	4.500.000
28.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	23.450.000
29.	Peralatan Studio Audio Lainnya	1 unit	23.450.000
30.	Alat Studio Lainnya	1 unit	2.000.000
31.	Meja Kerja Besi/Metal	1 unit	9.000.000
32.	Meja Kerja Kayu	1 unit	3.000.000
33.	Meja Kerja Kayu	1 unit	3.000.000

34.	Meja Kerja Kayu	1 unit	3.000.000
35.	Sice	1 unit	8.500.000
36.	Sice	1 unit	8.500.000
Jumlah			550.000.000

Sedangkan rincian mutasi kurang pada peralatan dan mesin tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 26 Rincian Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin Tahun 2025

No	Uraian	Jumlah	Harga Perolehan (Rp)
1.	Micro Bus (Penumpang 15 s/d 29 orang)	1 unit	661.521.934
2.	Sepeda Motor	1 unit	12.233.350
3.	Sepeda Motor	1 unit	11.883.305
4.	Sepeda Motor	1 unit	12.191.325
Jumlah			697.829.914

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan
Rp66.031.298.345,-

Nilai perolehan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp66.031.298.345,- dan Rp63.064.905.045,-. Mutasi/perubahan Gedung dan bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 27 Gedung dan Bangunan

Saldo awal	63.064.905.045
Mutasi Tambahan	2.966.393.300
Mutasi Kurang	0
Akumulasi penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Saldo Akhir	66.031.298.345

Mutasi tambahan pada gedung dan bangunan tahun 2025 merupakan pembangunan Asrama Permanen Tahap II dan Talud senilai Rp2.966.393.300,- yang berlokasi di Ge'tengan, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan.

C.2.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, Irigasi, dan
Jaringan
Rp10.373.780.250,-

Nilai Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.373.780.250,- dan Rp10.373.780.250,-. Mutasi/Perubahan Jalan, Irigasi, dan Jaringan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 28 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo awal	10.373.780.250
Mutasi Tambahan	0
Mutasi Kurang	0
Saldo Akhir	10.373.780.250

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp4.001.807.693,-

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai Perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.001.807.693,- dan Rp4.001.807.693,-.

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,-

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp29.758.108.819,-)

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp29.758.108.819,- dan Rp27.808.153.577,- merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud
Rp89.610.000,-

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik berupa software komputer, lisensi dan lain-lain. Nilai Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp89.610.000,- dan Rp89.610.000,-.

C.3.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-Lain
Rp19.361.800,-

Nilai aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp19.361.800,- dan Rp19.361.800,-.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Tetap Lainnya
Rp108.971.800,-

Saldo akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp108.971.800,- dan Rp108.971.800,- merupakan kontra akun aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset lainnya, sedangkan amortisasi aset lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup

penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak akan dilakukan amortisasi.

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

*Utang Kepada Pihak
Ketiga Rp0,-*

C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Nilai utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp,- dan Rp5.884.200,-. Utang kepada pihak ketiga dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 29 Utang Kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah
Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0
Belanja barang yang masih harus dibayar	0
Dana pihak ketiga	0
Jumlah	0

*Uang Muka Dari
KPPN Rp0,-*

C.4.2. Uang Muka Dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp0,- dan Rp0,-, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.5. EKUITAS

*Ekuitas
Rp286.159.137.521,-*

Nilai ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp286.159.137.521,- dan Rp269.187.732.177,-. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

D.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp269.187.732.177,-

Nilai Ekuitas Awal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp269.187.732.177,- dan Rp268.137.625.228,-.

D.2. Surplus/Defisit-LO

Surplus/Defisit-LO
Rp39.535.425.374,-

Jumlah Defisit-LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp39.535.425.374,- dan Rp42.301.444.039,-. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

D.3. Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas
Rp56.506.830.718,-

Nilai transaksi antar entitas per 31 Desember 2025 sebesar Rp56.506.830.718,- dan 31 Desember 2024 sebesar Rp43.351.400.988,-. Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian/Lembaga (KL), antar KL, antar BUN, maupun KL dengan BUN, terdiri dari:

Tabel 30 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	2025
Ditagikan ke Entitas Lain	65.484.492.750
Diterima dari entitas lain	(8.977.662.032)
Transfer keluar	0
Transfer masuk	0
Pengesahan hibah langsung	0
Pengesahan pengembalian hibah langsung	0
Jumlah	56.506.830.718

Rincian transaksi antar entitas terdiri dari:

DDEL
(Rp8.977.662.032,-)
& *DKEL*
Rp65.484.492.750,-

D.3.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode 31 Desember 2025 DKEL sebesar Rp65.484.492.750,- sedangkan DDEL sebesar minus Rp8.977.662.032,-.

Transfer
Masuk/Transfer
Keluar Rp0,-

D.3.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer masuk/transfer keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari suatu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-

BUN. Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp0,- sedangkan transfer masuk sebesar Rp0,-.

Entitas Akhir
Rp286.159.137.521,-

D.4. Entitas Akhir

Nilai ekuitas akhir per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp286.159.137.521,- dan Rp269.187.732.177,-.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak

*Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp8.850.004.932,-*

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.850.004.932,- dan Rp9.816.772.953,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 31 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Uraian	2025	2024
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	4.207.000	1.830.000
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	33.250.000	55.500.000
Pendapatan Biaya Pendidikan	8.745.300.000	9.400.250.000
Pengembalian Pendapatan Biaya Pendidikan	0	0
Pendapatan Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat	0	10.422.953
Pendapatan Pendidikan Lainnya	66.848.000	348.770.000
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	399.932	0
Jumlah	8.850.004.932	9.816.772.953

Terdapat perbedaan jumlah PNBP yang disajikan dalam LO dan LRA per 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 32 Perbandingan PNBP pada LO dan LRA per 31 Desember 2025

Uraian	LO	LRA
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	99.561.000
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	7.995.100
Pendapatan sewa peralatan dan mesin	4.207.000	4.207.000
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	33.250.000	33.250.000
Pendapatan Biaya Pendidikan	8.745.300.000	8.745.300.000
Pendapatan Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat	0	0
Pendapatan Pendidikan Lainnya	66.848.000	66.848.000

Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	399.932	399.932
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1.000
Jumlah	8.850.004.932	8.977.662.032

Selisih PNPB pada LO dan LRA per 31 Desember 2025 senilai Rp127.657.100,-. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan metode pencatatan antara LO dan LRA. Dengan menggunakan basis kas, pada LRA terdapat pengakuan terhadap pendapatan biaya pendidikan senilai Rp20.100.000,- yang merupakan tunggakan UKT mahasiswa tahun 2024 dan telah dilunasi pada TA 2025. Terdapat pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin yang merupakan lelang 1 unit Microbus Mitsubishi FE 349 H, 1 unit Motor Honda NF 100 SL, 1 unit Motor Honda NF 100 SLD, dan 1 unit Motor Honda NF 100 FL senilai Rp99.561.000,-. Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya merupakan pendapatan dari bongkaran gedung pendidikan dan perkantoran lainnya (Ruang Dosen dan RKB 2) senilai Rp7.995.100,-.

E.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp18.214.936.973,-

Beban pegawai adalah beban atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Jumlah beban pegawai per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp18.214.936.973,- dan Rp16.125.979.080,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 33 Beban Pegawai

1	2025	2024
Beban Gaji Pokok PNS	5.081.541.720	4.734.869.600
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(105)	(2.413)
Beban Pembulatan Gaji PNS	66.271	69.175
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	327.613.618	293.979.480
Beban Tunjangan Anak PNS	102.212.191	98.373.354
Beban Tunjangan Struktural PNS	105.440.000	109.400.000
Pengembalian Beban Tunjangan Fungsional PNS	0	0

Beban Tunjangan Fungsional PNS	1.039.280.000	988.090.000
Beban Tunjangan PPh PNS	70.547.062	67.337.424
Beban Tunjangan Beras PNS	253.767.730	242.027.640
Beban Uang Makan PNS	674.343.000	573.593.000
Beban Tunjangan Umum PNS	34.895.000	43.290.000
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	(3.885.000)
Beban Tunjangan Profesi Dosen	2.657.142.792	2.198.015.400
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	214.000.000	48.000.000
Beban Gaji Pokok PPPK	1.518.310.945	1.133.251.800
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PPPK	0	(2)
Beban Pembulatan Gaji PPPK	16.060	11.780
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	84.228.398	59.102.070
Beban Tunjangan Anak PPPK	18.019.993	11.553.286
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	196.437.499	139.310.000
Beban Tunjangan Beras PPPK	71.864.780	50.187.060
Beban Uang Makan PPPK	219.290.000	119.917.000
Beban Tunjangan Umum PPPK	1.630.000	0
Beban Uang Lembur	81.351.000	81.813.000
Beban Uang Lembur PPPK	37.920.000	0
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	4.300.607.950	4.409.071.328
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1.124.411.069	728.604.098
Jumlah	18.214.936.973	16.125.979.080

E.3. Beban Persediaan

*Beban Persediaan
Rp27.432.450,-*

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Nilai beban persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing Rp27.432.450,- dan Rp149.951.600,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 34 Beban Persediaan

Uraian	2025	2024
Beban Persediaan Konsumsi	27.432.450	149.951.600

E.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan
Jasa
Rp11.194.712.831,-

Beban barang adalah beban atas pembelian barang keperluan operasional perkantoran, penyelenggaraan kegiatan, pembayaran honor operasional pada satuan kerja dan pelaksana kegiatan pada satuan kerja sedangkan beban jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa penyelenggaraan kegiatan entitas dan jasa langganan air, listrik dan telepon yang digunakan oleh satuan kerja. Nilai beban barang dan jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp11.194.712.831,- dan Rp13.062.716.432,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 35 Beban Barang dan Jasa

Uraian	2025	2024
Beban Keperluan Perkantoran	202.586.800	204.606.500
Beban honor operasional satuan kerja	2.471.075.903	2.390.249.149
Beban bahan	1.372.245.095	2.239.847.800
Beban honor output kegiatan	3.961.720.000	3.434.822.000
Beban barang non operasional lainnya	508.938.617	248.445.432
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	1.005.000.000	2.323.150.000
Beban Peralatan dan Mesin – Ekstrakomptabel	0	274.281.000
Beban langganan listrik	99.484.120	100.239.900
Beban langganan telepon	664.668.796	722.493.151
Beban langganan air	45.057.500	76.033.500
Beban jasa pos dan giro	1.800.000	1.058.000
Beban Jasa Konsultan	127.000.000	60.000.000
Beban sewa	399.836.000	495.440.000
Beban Jasa Profesi	335.300.000	492.050.000
Jumlah	11.194.712.831	13.062.716.432

E.5. Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp2.705.257.242,-

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Nilai beban pemeliharaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.705.257.242,- dan Rp2.869.512.590,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 36 Beban Pemeliharaan

Uraian	2025	2024
Beban pemeliharaan Gedung dan bangunan	2.415.162.500	2.317.711.000
Beban pemeliharaan peralatan dan mesin	289.638.742	551.801.590
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	456.000	0
Jumlah	2.705.257.242	2.869.512.590

E.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan
Dinas
Rp1.162.862.754,-

Beban perjalanan dinas adalah beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Nilai beban perjalanan dinas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.162.862.754,- dan Rp4.939.964.001,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 37 Beban Perjalanan Dinas

Uraian	2025	2024
Beban perjalanan dinas biasa	965.767.754	3.617.039.001
Beban perjalanan dinas dalam kota	94.695.000	381.390.000
Beban perjalanan dinas paket meeting dalam kota	102.400.000	941.535.000
Jumlah	1.162.862.754	4.939.964.001

E.7. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan
Sosial
Rp12.540.000.000,-

Beban bantuan sosial merupakan beban Pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya resiko sosial dan bersifat selektif. Belanja bantuan sosial pada IAKN Toraja tahun anggaran 2025 adalah pemberian beasiswa KIP Kuliah kepada mahasiswa S1 IAKN Toraja. Nilai beban bantuan sosial per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp12.540.000.000,- dan Rp12.210.000.000,-.

Tabel 38 Beban Bantuan Sosial

Uraian	2025	2024
Beban bantuan sosial untuk perlindungan sosial dalam bentuk	12.540.000.000	12.210.000.000

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp2.647.785.156,-*

E.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud. Nilai beban penyusutan dan amortisasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.647.785.156,- dan Rp2.760.928.289,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 39 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Uraian	2025	2024
Beban penyusutan peralatan dan mesin	1.070.821.110	1.233.223.350
Beban penyusutan Gedung dan bangunan	1.359.501.664	1.287.555.559
Beban penyusutan jalan dan jembatan	62.034.021	69.132.327
Beban penyusutan irigasi	146.725.495	162.314.187
Beban penyusutan jaringan	8.702.866	8.702.866
JUMLAH	2.647.785.156	2.760.928.289

*Kegiatan Non
Operasional
Rp107.557.100,-*

E.9. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Rincian surplus/defisit dari kegiatan non operasional disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 40 Kegiatan Non Operasional

Uraian	2025	2024
Pendapatan Pelepasan Aset	107.557.100	835.000
Jumlah	107.557.100	835.000

*Pos Luar Biasa
Rp0,-*

E.10. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 ini belum ada pendapatan maupun beban Pos Luar Biasa pada IAKN Toraja.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting lainnya setelah tanggal neraca.

F.2. TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas Laporan Keuangan IAKN Toraja Tahun 2025 terdapat temuan sebagai berikut.

1. Kekurangan volume atas pekerjaan perhitungan asrama mahasiswa Tahap 2 IAKN Toraja sebesar Rp30.780.076,85; dan
2. Kelebihan pembayaran atas pekerjaan belanja jasa konsultasi pengawasan pembangunan asrama Tahap 2 dan pekerjaan belanja jasa konsultasi pengawasan pembangunan talud asrama serta belanja jasa konsultasi perencanaan pembangunan asrama tahap 2 sebesar Rp13.058.000,-.

Namun demikian, temuan tersebut tidak menimbulkan jurnal koreksi sehingga tidak terdapat perbedaan nilai pada laporan keuangan audited.

F.3. INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL

Daftar informasi pendapatan dan belanja akrual disajikan sebagaimana dalam lampiran.

F.4. REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja adalah:

- Bank BRI A/C 6536-16-628801-00-0 (BPG 170 STAKN TORAJA)
- Bank BNI A/C 1913074128 (BPN 170 IAKN TORAJA)

F.5. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak terdapat pengungkapan lain-lain.

VI. LAMPIRAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
ESELON I : DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN 05
SATUAN KERJA : INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA 662880

Tgl Data : 04/05/26 1:32 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 8:16 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	14,241,750,000	8,977,662,032	(5,264,087,968)	63	13,713,200,000	9,920,632,953	3,792,567,047	72
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	14,241,750,000	8,977,662,032	(5,264,087,968)	63	13,713,200,000	9,920,632,953	3,792,567,047	72
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	14,241,750,000	8,977,662,032	(5,264,087,968)	63	13,713,200,000	9,920,632,953	3,792,567,047	72
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	72,267,147,000	65,484,492,750	(6,782,654,250)	91	57,712,582,000	53,272,033,941	4,440,548,059	92
1. Belanja Pegawai	19,193,581,000	18,214,936,973	(978,644,027)	95	16,631,052,000	16,125,979,080	505,072,920	97
2. Belanja Barang	19,690,025,000	15,096,149,477	(4,593,875,523)	77	24,943,127,000	21,016,260,423	3,926,866,577	84
3. Belanja Modal	20,843,541,000	19,633,406,300	(1,210,134,700)	94	3,928,403,000	3,919,794,438	8,608,562	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	12,540,000,000	12,540,000,000	0	100	12,210,000,000	12,210,000,000	0	100
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).

TOKEN : X36urkFg

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
ESELON I : DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN 05
SATUAN KERJA : INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA 662880

Tgl Data : 04/05/26 1:32 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 8:16 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	72,267,147,000	65,484,492,750	(6,782,654,250)	91	57,712,582,000	53,272,033,941	4,440,548,059	92
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

TANA TORAJA, 4 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



AGUSTINUS
NIP 197608022008011011



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).

Token : X36urkFg

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN
SATUAN KERJA : (662880) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Tgl Data : 04/05/26 1:32 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 8:16 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	20,100,000	(20,100,000)	(100.00)
JUMLAH ASET LANCAR	0	20,100,000	(20,100,000)	(100.00)
ASET TETAP				
Tanah	217,668,116,319	201,551,103,319	16,117,013,000	8.00
Peralatan dan Mesin	17,842,243,733	17,990,073,647	(147,829,914)	(0.82)
Gedung dan Bangunan	66,031,298,345	63,064,905,045	2,966,393,300	4.70
Jalan, Irigasi dan Jaringan	10,373,780,250	10,373,780,250	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	4,001,807,693	4,001,807,693	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(29,758,108,819)	(27,808,153,577)	(1,949,955,242)	7.01
JUMLAH ASET TETAP	286,159,137,521	269,173,516,377	16,985,621,144	6.31
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	89,610,000	89,610,000	0	0.00
Aset Lain-lain	19,361,800	19,361,800	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(108,971,800)	(108,971,800)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	286,159,137,521	269,193,616,377	16,965,521,144	6.30
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	5,884,200	(5,884,200)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	5,884,200	(5,884,200)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN	0	5,884,200	(5,884,200)	(100.00)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	286,159,137,521	269,187,732,177	16,971,405,344	6.30
JUMLAH EKUITAS	286,159,137,521	269,187,732,177	16,971,405,344	6.30
JUMLAH EKUITAS	286,159,137,521	269,187,732,177	16,971,405,344	6.30
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	286,159,137,521	269,193,616,377	16,965,521,144	6.30

Keterangan :

FINAL

TANA TORAJA, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



AGUSTINUS

NIP 197608022008011011



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).

Token : DCalUCar

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN
SATUAN KERJA : (662880) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Tgl Data : 04/05/26 1:32 AM
 Tgl Cetak : 04/05/26 8:14 AM
 Halaman : 1
 lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	8,850,004,932	9,816,772,953	(966,768,021)	(9.848)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	8,850,004,932	9,816,772,953	(966,768,021)	(9.848)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	8,850,004,932	9,816,772,953	(966,768,021)	(9.848)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	18,214,936,973	16,125,979,080	2,088,957,893	12.954
Beban Persediaan	27,432,450	149,951,600	(122,519,150)	(81.706)
Beban Barang dan Jasa	11,194,712,831	13,062,716,432	(1,868,003,601)	(14.3)
Beban Pemeliharaan	2,705,257,242	2,869,512,590	(164,255,348)	(5.724)
Beban Perjalanan Dinas	1,162,862,754	4,939,964,001	(3,777,101,247)	(76.46)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).

Token : vwq7QFOi

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN
SATUAN KERJA : (662880) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Tgl Data : 04/05/26 1:32 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 8:14 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	12,540,000,000	12,210,000,000	330,000,000	2.703
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,647,785,156	2,760,928,289	(113,143,133)	(4.098)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	48,492,987,406	52,119,051,992	(3,626,064,586)	(6.957)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(39,642,982,474)	(42,302,279,039)	2,659,296,565	(6.286)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	107,556,100	835,000	106,721,100	12,780.97
Pendapatan Pelepasan Aset	107,556,100	835,000	106,721,100	12,780.97
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,000	0	1,000	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,000	0	1,000	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	107,557,100	835,000	106,722,100	12,781.09
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(39,535,425,374)	(42,301,444,039)	2,766,018,665	(6.539)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(39,535,425,374)	(42,301,444,039)	2,766,018,665	(6.539)



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).

Token : vwq7QFOi

Keterangan :

FINAL

TANA TORAJA, 4 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



AGUSTINUS
NIP 197608022008011011



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).

Token : vwq7QFOi

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN

WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : (662880) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 8:15 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	269,187,732,177	268,137,625,228	1,050,106,949	0.39
SURPLUS/DEFISIT-LO	(39,535,425,374)	(42,301,444,039)	2,766,018,665	(6.54)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	150,000	(150,000)	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	150,000	(150,000)	(100)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	56,506,830,718	43,351,400,988	13,155,429,730	30.35
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	16,971,405,344	1,050,106,949	15,921,298,395	1,516.16
EKUITAS AKHIR	286,159,137,521	269,187,732,177	16,971,405,344	6.3

Keterangan :

FINAL

TANA TORAJA, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



AGUSTINUS

NIP 197608022008011011

